

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari konten narasi kontra radikalisme pada akun Instagram @dutadamaijabar terhadap pemahaman konsep kontra radikalisme di kalangan anak remaja. Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilakukan dengan melibatkan 100 orang responden, dapat dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Isi pesan (X1) memiliki korelasi yang kuat terhadap variabel terikat pemahaman konsep kontra radikalisme (Y) dengan jenis hubungan positif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa isi pesan konten narasi kontra radikalisme pada akun instagram @dutadamaijabar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep kontra radikalisme di kalangan remaja. Maka dari itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis satu diterima.
2. Struktur pesan (X2) memiliki korelasi yang sangat rendah dengan variabel terikat pemahaman konsep kontra radikalisme (Y) dan jenis hubungan negatif. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa struktur pesan konten narasi kontra radikalisme pada akun instagram @dutadamaijabar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep kontra radikalisme di kalangan remaja. Maka dari itu, hipotesis nol diterima dan hipotesis dua ditolak.
3. Format pesan (X3) memiliki korelasi kuat variabel terikat pemahaman konsep kontra radikalisme (Y) dan jenis hubungan yang positif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa format pesan konten narasi kontra radikalisme pada akun instagram @dutadamaijabar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep kontra radikalisme di kalangan remaja. Maka dari itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis tiga diterima.
4. Sumber pesan (X4) memiliki korelasi kuat terhadap variabel terikat pemahaman konsep kontra radikalisme (Y) dan jenis hubungan positif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa sumber pesan konten narasi

kontra radikalisme pada akun instagram @dutadamaijabar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep kontra radikalisme di kalangan remaja. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis empat diterima.

5.2 Implikasi

Merujuk pada hasil simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat yang secara garis besar memiliki pengaruh yang signifikan. Maka selanjutnya peneliti akan memaparkan implikasi teoritis dan praktis yang relevan dengan hasil penelitian mengenai konten narasi kontra radikalisme dan pemahaman konsep kontra radikalisme yang diperoleh.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini dapat melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Effendi (Effendi dkk., 2021) yang menemukan bahwa komunitas Duta Damai dapat menggunakan media sosial sebagai sarana mencegah radikalisme secara non-koersif ditambah dengan adanya *engagement rate* yang tinggi. Sehingga penelitian ini dapat melengkapi dari perspektif audiensnya atau dalam hal ini adalah pengikut (*followers*) akun instagram @dutadamaijabar.
2. Hasil penelitian ini memperkuat hasil temuan penelitian Wijayanti (2020) dimana penelitian tersebut menemukan bahwa adanya stimulus tertentu dari media sangat mempengaruhi tingkat *propaganda awareness* pada siswa sekolah.
3. Hasil penelitian ini dapat melengkapi sekaligus memperkuat hasil penelitian oleh (Amit dkk., 2021) yang menemukan bahwa strategi kontra narasi radikalisme cukup efektif dalam mencegah ekstrimisme yang menargetkan anak muda sebagai sasarannya.
4. Penelitian ini juga memperkuat konsep teori Stimulus-Organisme-Respons (S-O-R) (Effendy, 2003) yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dari komunikasi yang bereaksi sesuai dengan stimulus yang diberikan. Stimulus berasal dari terpapar konten narasi kontra radikalisme pada akun instagram @dutadamaijabar, kemudian

organisme yang merupakan remaja pengikut akun instagram @dutadamaijabar yang memberikan respons berupa pemahaman konsep kontra radikalisme.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel isi pesan (X1), format pesan (X3), dan sumber pesan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep kontra radikalisme (Y). Berdasarkan hal tersebut, akun instagram @dutadamaijabar ataupun akun serupa dapat meningkatkan ketiga aspek dalam variabel tersebut untuk mendapatkan respons yang sesuai dari audiens dan sesuai dengan tujuan stimulus yang diberikan.
2. Secara keseluruhan, pengaruh dari terpaan konten narasi kontra radikalisme pada instagram @dutadamaijabar terhadap pemahaman konsep kontra radikalisme adalah 67%. Dapat dikatakan bahwa konten narasi kontra radikalisme yang didistribusikan berpengaruh cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep kontra radikalisme. Hal ini juga dapat menjadi implikasi agar akun-akun pada media sosial yang memberikan konten seputar kontra radikalisme dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas konten yang diunggah agar narasi negatif dari radikalisme tidak mempengaruhi audiens khususnya anak remaja yang rentan.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini telah dilakukan dan mendapatkan hasil sesuai dengan rangkaian dan tujuan awal penelitian ini. Meski begitu, masih banyak hal yang dapat dieksplorasi kembali untuk kajian penelitian di masa mendatang dengan sisi atau bentuk pendalaman yang berbeda. Penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan rujukan penelitian selanjutnya dengan lebih melengkapi komponen yang ada. Peneliti juga menyadari bahwa paparan hasil pembahasan yang telah dijabarkan tidaklah sempurna dan masih harus ada evaluasi sebagai peneliti. Oleh karena itu, peneliti akan menjabarkan rekomendasi untuk pihak terkait yang didasari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Untuk Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Sebagai Pemangku Kepentingan Utama dalam Upaya Kontra Radikalisme

BNPT sebagai lembaga yang utamanya bergerak di bidang pemberantasan terorisme kiranya dapat untuk memberikan ruang khusus ataupun fasilitas bagi Duta Damai. Hal ini dikarenakan BNPT akan membutuhkan tenaga serta gagasan pikiran dari anak muda sebagai penyebar narasi kontra radikalisme yang dapat menurunkan minat seseorang terhadap ideologi radikal ekstrimis.

2. Untuk Pembuat Konten Instagram yang Khususnya Mendistribusikan Konten Terkait Kontra Radikalisme

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara konten narasi kontra radikalisme dan pemahaman konsep kontra radikalisme. Maka dari itu, pembuat konten dapat terus konsisten menyampaikan pesan-pesan perdamaian yang kontra terhadap radikalisme dan ekstrimisme yang kian mengancam sehingga mengurangi tindakan yang mengarah pada kekerasan seperti terorisme. Selain itu struktur argumentasi pada setiap konten yang dibuat haruslah kuat dan lebih memberikan kesan yang kuat kepada audiens atau dalam hal ini pengikut akun media sosial.

3. Untuk Pengguna Instagram yang Khususnya Mengikuti Akun Instagram @dutadamaijabar

Pengguna media sosial diharapkan semakin bijak dan kritis dalam berselancar di media sosial. Dalam konteks penelitian ini yang berfokus pada konten narasi kontra radikalisme, untuk pengguna media sosial agar senantiasa memahami bahwa jika radikalisme mengarah pada tindakan yang merusak persatuan, maka haruslah dicegah dengan adanya kontra narasi ini. Dengan memahami kontra narasi radikalisme maka kekerasan yang timbul akibat ideologi radikal yang negatif dapat lebih dicegah.

4. Untuk Akademisi

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, tentunya masih

terdapat kekurangan dan keterbatasan dari berbagai faktor. Maka dari itu, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian mendatang, khususnya dalam ranah kajian Ilmu Komunikasi. Penelitian selanjutnya dapat lebih mengeksplorasi bagaimana sebaiknya konten kontra radikalisme dibuat sedemikian rupa agar dapat meningkatkan usaha dalam mencegah radikalisme ekstrimis.